

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KKPI SISWA SMK

Randy Aldy Pondaag¹, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus², Peggy Veronika Togas³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹aldypondaag@gmail.com, ²rudyhwpardanus@unima.ac.id,

³peggytogas@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar KKPI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dibantu dengan SPSS IBM versi 25. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X KKPI yang ada di SMK N 1 Motoling Barat yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya minat siswa yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran KKPI. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya motivasi belajar dari siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran KKPI. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi dalam mengikuti mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya minat belajar dari siswa dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Kemampuan belajar siswa di lingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Hasil belajar adalah penilaian mengenai tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diukur melalui skor tes atau bukti lain tentang kemajuan belajar siswa. Oleh karenanya, agar dapat diketahui hasil belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar. Slameto (2003), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dan dalam proses belajar tersebut

dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syah (2010), belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis, dan aspek psikologis. Aspek fisiologis terdiri dari tonus jasmani, mata, telinga sedangkan aspek psikologis terdiri dari intellegensi, minat, bakat, motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari keluarga, guru, staf, masyarakat, teman sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari rumah, sekolah, peralatan, alam. Faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materimateri pelajaran.

Adanya berbagai faktor tersebut berpengaruh terhadap belajar siswa yang akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai faktor internal (faktor psikologis) yaitu minat dan motivasi belajar karena keduanya merupakan faktor yang berperan dalam penumbuhan gairah dan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman (2011), kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil cukup penting yang akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Selain itu, faktor-faktor psikologis dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam pengaruhnya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, proses belajar mengajar itu akan berhasil dengan baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari siswa.

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Dan adanya motivasi belajar dalam diri siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Sardiman (2011), “Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu”. Oleh karenanya,, seorang guru harus bisa membangkitkan serta menumbuhkan motivasi belajar siswanya karena motivasi belajarlah yang mendasari, mempengaruhi serta mendorong siswa untuk belajar.

Selain motivasi, faktor internal lain yang juga berperan dalam kegiatan belajar yaitu minat belajar. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu diikuti adanya ketertarikan dan perasaan senang sehingga menjadikan dirinya mau beraktivitas dalam kegiatan yang diminati. Minat muncul dari suatu kebutuhan dan keinginan sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Syah (2010), “Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu”. Siswa yang berminat terhadap pelajaran maka siswa akan memperhatikan pelajaran, lama kelamaan muncul ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya lebih giat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejak awal tahun 2020, Indonesia dan dunia menghadapi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk mengubah sistem dan metode pembelajaran dari tatap muka di kelas (class-based) menjadi daring (on-line) dengan menggunakan berbagai piranti lunak komunikasi. Tentu saja, hal ini tak dapat dihindari mengingat faktor keamanan

merupakan hal yang paling penting untuk dilindungi dalam proses pembelajaran. Namun, dengan adanya perubahan mendadak terhadap sistem pembelajaran ini, diperlukan adanya kajian kembali, apakah variabel-variabel yang selama ini telah diketahui memberikan kontribusi terhadap hasil belajar masih relevan dalam konteks pembelajaran daring. Untuk itulah, penelitian ini juga dapat memberikan kajian terhadap pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, terutama dalam konteks pembelajaran daring.

KAJIAN TEORI

Minat Belajar

Adapun untuk melihat minat pada masing-masing peserta didik dapat dilihat dari ciri-ciri yang ditemukan oleh Slameto (2003) yakni peserta didik yang berminat dalam belajar memiliki ciri yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dan dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Susanto (2013) menyebutkan tujuh ciri minat, yaitu minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat tergantung pada kegiatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat tergantung pada kesempatan belajar, minat dipengaruhi oleh budaya, minat berbobot emosional, minat berbobot egoisentrik, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul untuk memilikinya. Minat merupakan suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian akan suatu objek yang diminati. Oleh karena itu, yang terpenting dari minat adalah intensitasnya. Perhatian akan hal yang diminati dapat diwujudkan oleh rasa ingin tahu objek tersebut dengan rasa senang dan dapat dikatakan bahwa minat berpengaruh dengan aspek kesenangan, kegembiraan, kepuasan dan perhatian sebagai stimulasi atas tindakan. Dengan kata lain minat merupakan rasa keinginan seseorang yang mendorong untuk berkecimpung dalam suatu kegiatan yang didasari oleh rasa ketertarikan. Minat terjadi karena adanya dorongan dari dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar dan akhirnya melalui minat maka orang tersebut akan berbuat lebih baik.

Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan (*reinforced practice*). Menurut Mc. Donald, dikutip dalam Oemar (2009) Motivasi Belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi)

seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pengertian motivasi belajar menurut Uno (2013) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman (2011), fungsi motivasi dibagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengemukakan hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Dari penjelasan dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia

menerima perlakuan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran KKPI.

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu akan di jelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka berpikir sebagai berikut: Minat dan motivasi belajar mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang anak yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar yang baik dan itu akan memacu dirinya lebih giat dalam setiap pelajarannya nanti. Sebaliknya jika seorang anak kekurangan motivasi itu akan berdampak pada minat belajarnya dan membuat hasil belajar yang buruk.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK Negeri 1 Motoling Barat.
2. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK Negeri 1 Motoling Barat
3. Minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK Negeri 1 Motoling Barat.

METODE PENELITIAN

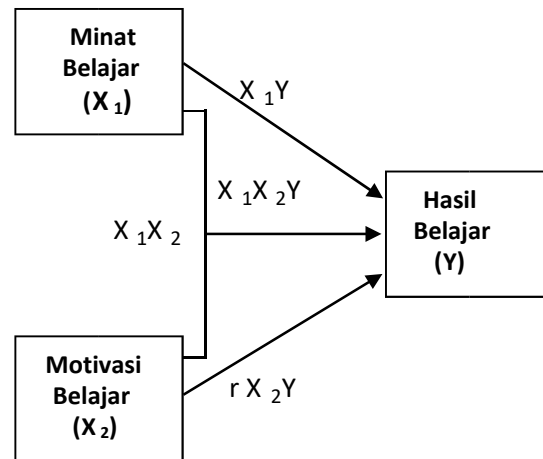
Penelitian ini menggunakan metode peneltian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap populasi dan sempel penelitian, tehnik pengambilan populasi dan sample umunya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Motoling Barat, yang beradah di kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga (3) Bulan yaitu bulan April sampai dengan Bulan Juni 2021.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat potong-lintang (*cross-sectional*). Desain penelitian alur sederhana untuk mendeskripsikan pengaruh variable penelitian atau prosedur kerjapenelitian untuk memecahkan masalah penelitian.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2012). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan waktu dan dana maka dapat menggunakan sampel yang diambil itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Motoling Barat dan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Motoling Barat berjumlah 19 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Angket atau Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pendapat responden terkait informasi mengenai minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Dokumentasi, yaitu digunakan dalam rangka dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data siswa SMK Negeri 1 Motoling Barat dari guru berupa nilai akhir Mata Pelajaran KKPI semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2012). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Uji validitasnya yaitu:

- 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Untuk menguji berpengaruh atau tidaknya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Kaidah keputusan: jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Karena $0,696 > 0,456$ maka Keputusan Item No. 1 adalah “Valid”. Dengan cara yang sama di atas, maka diperoleh hasil uji Validitas Variabel X_1 , maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dinyatakan Valid. Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Karena $0,781 > 0,456$ maka Keputusan Item No. 1 adalah “Valid”.

Dengan cara yang sama di atas, maka diperoleh hasil uji Validitas Variabel X_2 , maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrument Minat Siswa nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$, yakni sebesar 0,894, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Minat siswa dalam penelitian ini adalah reliabel. Koefisien reliabilitas instrument Motivasi Siswa nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$, yakni sebesar 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Motivasi siswa dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Prasyarat Data

Uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, melalui pengujian SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Kriteria pengujian sebagai berikut: Jika signifikan $\geq 0,05$ artinya data berdistribusi Normal. Jika signifikan $\leq 0,05$ artinya data tidak berdistribusi Normal. Ternyata nilai Signifikan uji OneSample Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ atau $0,200 \geq 0,05$ maka data “Minat Belajar dan Hasil Belajar” berdistribusi “**Normal**”. Kriteria pengujian sebagai berikut : Jika signifikan $\geq 0,05$ artinya data berdistribusi Normal. Jika signifikan $\leq 0,05$ artinya data tidak berdistribusi Normal.

Ternyata nilai Signifikan uji OneSample Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ atau $0,200 \geq 0,05$ maka data “Motivasi Belajar dan Hasil Belajar” berdistribusi “**Normal**”.

4. Pengujian Linearitas

Berdasarkan nilai Deviation from Linearity $0,889 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang liner secara signifikan antara variable Minat Belajar (X_1) dan Hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Motoling Barat. Berdasarkan nilai Deviation from Linearity $0,515 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang liner secara signifikan antara variable Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Motoling Barat

5. Uji Korelasi

Hasil Pengujian pada program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hubungan Minat (X_1) dengan Hasil Belajar KKPI (Y)

Nilai yang diperoleh sebesar 0,765 tingkat pengaruh yang kuat antara variabel minat dan hasil belajar KKPI. Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan Y” lihat nilai signifikansinya..

Ternyata nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,765 > 0,456$, maka **H₁ diterima** dan H_0 ditolak artinya signifikan. terbukti bahwa minat berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar KKPI pada siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat.

b. Hubungan Motivasi (X_2) dengan Hasil Belajar KKPI (Y)

Nilai yang diperoleh sebesar 0,633 tingkat pengaruh yang cukup kuat antara variabel motivasi dengan hasil belajar KKPI. Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 dan Y” lihat nilai signifikansinya.

Ternyata nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,633 > 0,456$, maka **H₂ diterima** dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa motivasi berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar KKPI pada siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat.

c. Hubungan Minat (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan Hasil Belajar KKPI (Y)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dari perhitungan diperoleh nilai $R_{X_1X_2Y} = 0,862$ dengan hasil perhitungan SPSS.

Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,862 > 0,456$, maka **H₃ diterima** dan H₀ ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa minat dan motivasi berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar KKPI pada siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat.

Pengaruh antar variabel independen yaitu (X₁) dan (X₂) dan variabel dependen (Y). Pada tabel di atas dapat dilihat minat dan motivasi dengan kaitannya hasil belajar KKPI di SMK Negeri 1 Motoling Barat tergolong kuat atau sangat tinggi. Kontribusi secara simultannya $r^2 \times 100\% = 0,862^2 \times 100\% = 74,3\%$. Hal ini dapat menerangkan variabel dependen yaitu hasil belajar KKPI sebesar 74,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 25,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam modal regresi pada penelitian ini. *Adjusted R Square* merupakan nilai R² yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjabakan model, dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (R²) adalah sebesar 0,710 atau 71,0 %. Nilai *Standard Error of The Estimate* merupakan kesalahan standar dari penaksiran sebesar 4,212%.

6. Uji Statistik t

Untuk mengetahui koefisien variabel Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar KKPI maka dapat dilihat pada pernyataan berikut ini.

Uji Coefficients Minat

Hipotesis bentuk kalimat

H₁ : Minat berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI.

H₀ : Minat tidak berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI.

Kaidah Keputusan:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya signifikan.

Tabel Coefficients diperoleh $t_{hitung} = 6,103$. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria:

- Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak
- Derajat kebebasan (dk) = jumlah data – 2 sehingga $19 - 2 = 17$
- Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,740$

Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,103 > 1,740$ maka **H₁ diterima** dan H₀ ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa minat berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI di SMK Negeri 1 Motoling Barat.

Uji Coefficients Motivasi

Hipotesis bentuk kalimat

H₂ : Motivasi berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI.

H₀ : Motivasi berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI.

Kaidah Keputusan:

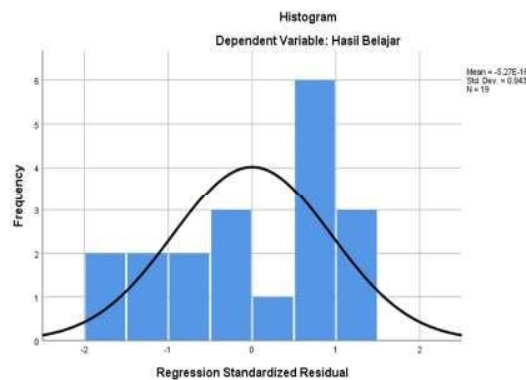
- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya signifikan.

Tabel Coefficients diperoleh $t_{hitung} = 7,131$. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria:

- Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua pihak
- Derajat keabsahan (dk) = jumlah data – 2 sehingga $19 - 2 = 16$
- Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,740$

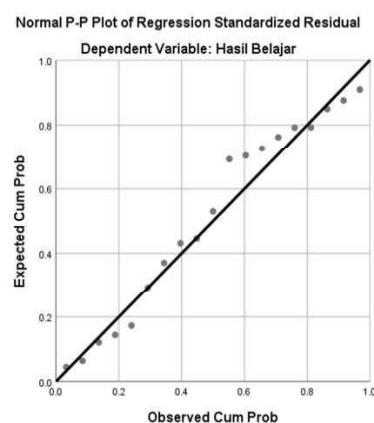
Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,131 > 1,740$ maka **H₂ diterima** dan H₀ ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa minat berpengaruh signifikan dengan hasil belajar KKPI di SMK Negeri 1 Motoling Barat.

Berdasarkan pengujian dari ketiga Hipotesis penelitian yang diajukan maka diperoleh Histogram yang memperlihatkan bahwa data sebagian besar masuk dalam daerah penerimaan Hasil Pengujian sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pengujian Hipotesis

Normal Probability-Plot untuk memperlihatkan penyebaran data-data yang ada pada variabel (menggambarkan garis regresi) karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis regresi.



Gambar 3. Garis Regresi

7. Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas sepengaruh dengan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh. Pada rumusan masalah yang dipertanyakan tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar KKPI di SMK Negeri 1 Motoling Barat, setelah instrumen dinyatakan “valid” dan “realibel” kemudian data penelitian pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan berdistribusi “Normal”. maka dapat dilanjutkan untuk membuktikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Pada uji korelasi minat (X_1) dengan hasil belajar KKPI (Y) ternyata nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,765 > 0,456$, maka **H_1 diterima** dan H_0 ditolak artinya signifikan. terbukti bahwa minat berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar KKPI pada siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat. Demikian halnya pada uji korelasi motivasi (X_2) dengan hasil belajar KKPI (Y) ternyata nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,633 > 0,456$, maka **H_2 diterima** dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa motivasi berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar KKPI pada siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat. Pengujian Koefisien Determinasi Korelasi Ganda ($R_{X_1.X_2.Y}$) diperoleh nilai pengaruh antar variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) dan variabel dependen (Y). Dengan kontribusi secara simultannya $r^2 \times 100\% = 0,862^2 \times 100\% = 74,3\%$. Hal ini dapat menerangkan variabel dependen yaitu hasil belajar KKPI sebesar 74,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 25,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam modal regresi pada penelitian ini. Nilai *Standard Error of The Estimate* merupakan kesalahan standar dari penaksiran sebesar 4,212%.

Melalui analisis dan pengujian menggunakan Uji Statistik F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,077 lebih besar dari t_{tabel} 3,52, dengan demikian penelitian ini dinyatakan **Menerima H_3** dan menolak H_0 . Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Motoling Barat. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan. Pada Analisis Regresi Berganda (uji Statistik t) pada Uji Coefficients Minat dikemukakan nilai konstanta $a = 17,462$ dan $\beta = 0,440$ serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,016. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah: $\hat{Y} = 17,462 + 0,440X_1$. Sedangkan pada Uji Coefficients motivasi dikemukakan nilai konstanta (a) = 17,462 dan $\beta = 0,514$ serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari tabel tersebut diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y} = 17,462 + 0,514X_2$.

Dari pengujian Hipotesis di atas dapat digambarkan Normal Probability Plot untuk memperlihatkan penyebaran data-data yang ada pada variabel (menggambarkan garis regresi) karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis regresi. Sedangkan Scatterplot untuk mengetahui sebaran data untuk memprediksi nilai regresi antara minat dan motivasi belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar melalui pembelajaran yang kemudian diberikan suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh pendidik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tugas praktek mengetik manual Faktor fisiologis merupakan faktor yang berpengaruh dengan kondisi fisik siswa yang mendorong si anak lebih

termotivasi untuk belajar pada minat yang dia inginkan. Faktor psikologis merupakan keadaan psikologi siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis meliputi kecerdasan, minat, sikap dan bakat. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial seperti sekolah, masyarakat, dan keluarga. Sedangkan faktor eksternal lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, instrumental.

Dengan Demikian dalam hal ini semakin tinggi Motivasi belajar dalam belajar mata pelajaran KKPI, maka akan sangat mempengaruhi Hasil Belajar mata pelajaran KKPI Di SMK N 1 Motoling Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan Implikasi. Bahwa dengan adanya Minat Siswa yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya Motivasi Belajar dari siswa Maka akan mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Siswa dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan Motivasi Belajar Siswa sangat mempengaruhi dalam Mengikuti Mata Pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya Minat Belajar dari siswa dapat Mempengaruhi Motivasi dan hasil belajar Mata Pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Oemar, H. (2009). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Slameto. (2003). Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: CV. Alfabeta.

- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Uno, H. B. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.